

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Manajemen (SIM)

2.1.1 Pengertian Sistem

Menurut Fakhri Husein dan Wibowo (2011:5) sistem adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Sedangkan Al-Bahra Bin Ladja Mudin (2012:3) berpendapat sistem adalah merupakan kumpulan dari komponen atau elemen-elemen atau subsistem subsistem. Secara umum sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan kata lain sistem juga dapat mendukung pengelolaan data, dengan cara membentuk aliran informasi yang digunakan sebagai pengambilan keputusan.

1. Karakteristik Sistem

Menurut Sutanta (2011:4) suatu sistem mempunyai beberapa karakteristik tertentu yaitu:

a. Komponen-komponen (component)

Komponen sistem dapat berupa benda nyata ataupun abstrak, komponen sistem disebut sebagai subsistem, dapat berupa orang, benda, hal atau kejadian yang terlibat dalam sistem.

b. Batas sistem (boundary)

Batas sistem diperlukan sebagai membedakan sistem satu dengan sistem yang lain. Tanpa adanya suatu batasan sistem maka akan terjadi kesulitan di dalam menjelaskan suatu sistem.

c. Lingkungan luar sistem (environments)

Lingkungan luar sistem dapat memberikan pengaruh terhadap sistem tersebut, pengaruh tersebut dapat menguntungkan dan dapat merugikan keberlangsungan suatu sistem.

d. Penghubung (interface)

Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Dalam dunia komputer penghubung dapat berupa bentuk salah satunya adalah layar monitor.

e. Masukan (input)

Segala sesuatu yang perlu di masukan ke dalam sistem sebagai bahan yang akan diolah lebih lanjut untuk menghasilkan keluaran yang berguna. Masukan disebut sebagai data.

f. Pengolah (process)

Pengolahan merupakan program aplikasi komputer yang dikembangkan untuk keperluan khusus. Program aplikasi tersebut mampu menerima masukan, mengolah masukan, dan menampilkan hasil olahan sesuai dengan kebutuhan para pemakai.

g. Keluaran (output)

Keluaran adalah informasi yang dihasilkan oleh program aplikasi yang akan di gunakan oleh para pemakai sebagai bahan pengambilan keputusan

h. Sasaran atau tujuan (objectives/goal).

Tujuan merupakan kondisi atau hasil akhir yang ingin dicapai oleh sistem dalam jangka waktu panjang. Sasaran merupakan hasil dari tiap tahapan yang mendukung upaya pencapaian tujuan.

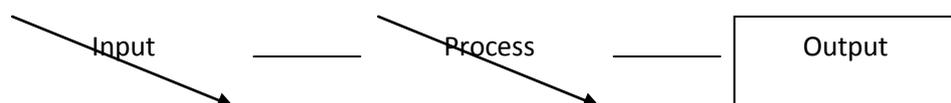
i. Mempunyai kendali (control)

Kendali dapat berupa validasi masukan, validasi proses, maupun validasi keluaran yang dapat dirancang dan dikembangkan secara terprogram.

j. Mempunyai umpan balik (Feedback)

Perlu adanya umpan balik karena untuk mengecek terjadinya penyimpangan proses dalam sistem dan mengembalikannya ke dalam kondisi normal.

Bentuk dasar sistem adalah melalui beberapa tahap yang sederhana yaitu masukan (input), pengolah (process), keluaran (output) sebagaimana di tunjukan gambar di bawah ini:



Gambar: 2.1
Bentuk dasar suatu system

2. Klasifikasi Sistem

Klasifikasi sistem lebih dikenal juga dengan sistem terotomasi, sistem otomatisasi adalah sistem buatan manusia dan dengan menggunakan komputer sebagai media sistem. Sistem otomatisasi mempunyai sejumlah komponen yaitu ;

- a. Perangkat keras (CPU, disk, printer).
- b. Perangkat lunak (sistem operasi, sistem database, program pengontrol komunikasi, program aplikasi).
- c. Personil (yang mengoperasikan sistem, menyediakan masukan, mengkonsumsi keluaran dan melakukan aktivitas manual yang mendukung sistem).
- d. Data (yang harus tersimpan dalam sistem selama jangka waktu tertentu).
- e. Prosedur (instruksi dan kebijakan untuk mengoperasikan sistem).

Sistem otomatisasi juga mempunyai beberapa kategori, kategori ini melengkap di dalam media komputer. Kategori sistem ini sebagai penghubung komputer server dengan komputer yang lain, katagori sistem otomatisasi yaitu :

- a. On-line sistem.

Sistem on-line adalah sistem yang menerima langsung masukan (input) yang berupa data pada area dimana masukan tersebut direkam dan menghasilkan keluaran (output) yang dapat berupa hasil komputerisasi pada area dimana mereka dibutuhkan. Area sendiri dapat dipisah-pisah dalam skala, misalnya ratusan kilometer. Biasanya digunakan bagi reservasi kereta api, perbankan dll.

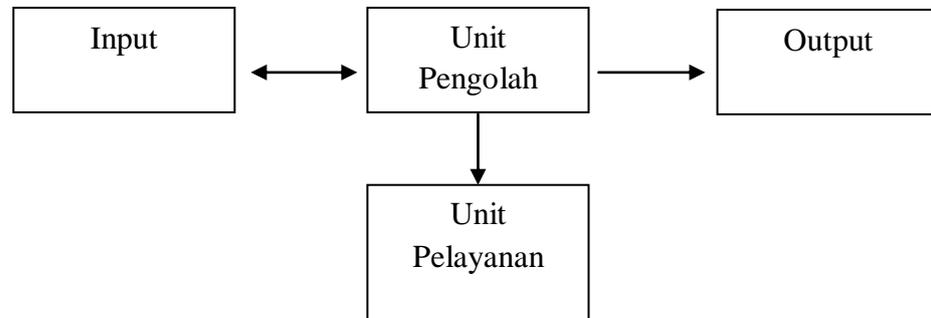
b. Real-time sistem.

Sistem real-time adalah mekanisme pengontrolan, perekaman data, pemrosesan yang sangat cepat sehingga keluran (output) yang dihasilkan dapat diterima dalam waktu yang relatif sama. Perbedaan dengan sistem on-line adalah satuan waktu yang digunakan real-time biasanya seperseratus atau seperseribu detik sedangkan on-line masih dalam skala detik atau bahkan kadang beberapa menit. Perbedaan lainnya, on-line biasanya hanya berinteraksi dengan pemakai, sedangkan real-time berinteraksi langsung dengan pemakai dan lingkungan yang dipetakan.

2.2 Pengertian Informasi

Menurut (Sutanta 2011:10) informasi adalah merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan dasar dalam pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Kuromotomo dan Margono (2012:10), informasi adalah data yang telah disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan bermanfaat karena dapat di komunikasikan kepada seseorang yang akan menggunkanya untuk membuat keputusan. Sedangkan data menunjuk kepada fakta-fakta, baik berupa angka-angka, teks, dokumen, gambar, bagan, suara yang mewakili deskripsi verbal, atau kode tertentu.

Transformasi data menjadi informasi dapat di gambarkan sebagaimana ditunjuk gambar dibawah ini:



Gambar: 2.2
Transformasi data menjadi informasi

Input yang berupa data-data akan masuk dalam unit pengolah dan dapat diolah menjadi suatu Output yaitu suatu informasi yang dapat digunakan sebagai pengetahuan. Setelah itu data-data yang telah di olah disimpan dalam Unit pelayanan.

Informasi mempunyai beberapa fungsi, menurut (Sutanta 2011:10) fungsi suatu informasi yaitu :

- a. Menambah pengetahuan, pengetahuan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang mendukung proses pengambilan keputusan.
- b. Mengurangi ketidakpastian, dapat digunakan sebagai menghindari keraguan pada saat pengambilan keputusan.
- c. Mengurangi resiko kegagalan, sehingga kemungkinan terjadinya kegagalan akan dapat dikurangi dengan pengambilan keputusan yang tepat.
- d. Mengurangi keanekaragaman atau variasi yang tidak di perlukan.

- e. Memberi standar, aturan-aturan, ukuran-ukuran dan keputusan-keputusan yang menentukan pencapaian sasaran dan tujuan.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Al Bahra Bin Ladja Mudin (2012:14) sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan. Sedangkan Menurut Gordon B Davis dalam bukunya Hanif Al Fatta (2010:9) sisten informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.

Definisi sistem informasi adalah sebuah sistem yang terintegrasi antara sistem manusia dan mesin, untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi manajemen dalam suatu organisasi. Sistem ini memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model manajemen dan basis data. Berbasis komputer dan sistem manusia dan mesin, berbasis komputer adalah perancang harus memahami pengetahuan komputer dan pemrosesan informasi. Sistem manusia mesin adalah adanya interaksi antara manusia sebagai pengelola dan mesin sebagai alat untuk memproses informasi. Ada proses manual yang harus dilakukan manusia dan ada proses yang terotomasi oleh mesin. Oleh karena itu diperlukan suatu prosedur atau manual sistem.

2.4 Komponen Fisik Sistem Informasi

- a. Perangkat keras komputer : CPU, Storage, perangkat Input/Output, Terminal untuk interaksi, Media komunikasi data,
- b. Perangkat lunak komputer : perangkat lunak sistem (sistem operasi dan utilitinya), perangkat lunak umum aplikasi (bahasa pemrograman), perangkat lunak aplikasi (aplikasi sistem penggajian, dll),
- c. Basis data : penyimpanan data pada media penyimpan komputer,
- d. Prosedur : langkah-langkah penggunaan sistem,
- e. Personil untuk pengelolaan operasi (SDM), meliputi:
 - 1) Clerical personnel : untuk menangani transaksi dan pemrosesan data dan melakukan (inquiry) operator,
 - 2) First level manager : untuk mengelola pemrosesan data didukung dengan perencanaan, penjadwalan, identifikasi situasi out-of-control dan pengambilan keputusan level menengah ke bawah,
 - 3) Staff specialist : digunakan untuk analisis untuk perencanaan dan pelaporan,
 - 4) Management : untuk pembuatan laporan berkala, permintaan khusus, analisis khusus, laporan khusus, pendukung identifikasi masalah dan peluang,
- f. Aplikasi : yaitu pemrograman yang mengarah kepada prosedur pengoperasian.

2.5 Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan suatu penggunaan atau pemanfaatan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan, menurut Sutanta (2011:17). Umumnya sumber daya yang tersedia dalam manajemen meliputi manusia, materil, dan modal. Sedangkan menurut Sutedjo (2012:2) manajemen adalah suatu proses yang menekankan keterlibatan dan aktivitas yang saling terkait untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Secara umum manajemen dikatakan sebagai mengatur. Jadi manajemen adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau aktifitas secara bersama-sama atau melibatkan orang lain demi mencapai suatu tujuan yang sama dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

2.6 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut Davis (2010:3) sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (integrated) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, menejemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sedangkan menurut Moekijat (2009:17) berpendapat bahwa sistem informasi manajemen adalah jaringan prosedur pengolah data oleh suatu organisasi dan disatukan apabila dipandang perlu dengan maksud memberikan data yang bersifat intern maupun data yang bersifat ekstern untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Sistem informasi manajemen didalam pelaksanaanya menggunakan beberapa komponen yaitu perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) komputer, berkas file atau sekumpulan data yang tersimpan baik,

prosedur atau pedoman di dalam pengoperasian sistem informasi, manusia atau (brainware) atau manusia yang terlibat di dalam pengoperasian sistem informasi.

2.7 Sistem Penggajian

Di dalam menerapkan sistem penggajian, Pegawai Negeri Sipil mempunyai sistem yang dinamakan sistem skala gabungan sistem ini merupakan perpaduan antara sistem skala tunggal dan sistem skala ganda. Dalam sistem skala gabungan besarnya gaji pokok pegawai negeri yang berpangkat sama di tentukan sama pula, di samping itu di berikan tunjangan kepada pegawai negeri yang memikul beban kerja, resiko dan tanggung jawab yang di jalankan (IG. Wursanto 2007:56). Sistem ini hanya mungkin dilaksanakan dengan memuaskan apabila ada analisis, klasifikasi, dan evaluasi jabatan atau pekerjaan yang lengkap. Sedangkan sistem penggajian di Dinas Perhubungan dan LLAJ Jawa Timur berdasarkan buku Perjanjian Kerja Bersama Bab IV pasal 49 tentang penghasilan dan kesejahteraan, sistem penggajian sama dengan yang di terapkan oleh Pegawai Negeri Sipil. Tetapi yang menjadi berbeda adalah skala gaji yang di peroleh pegawai Dinas Perhubungan dan LLAJ Jawa Timur. Penetapan gaji pokok yang lebih besar 10% dari skala gaji Pegawai Negeri Sipil yang berlaku. Jadi pegawai Dinas Perhubungan dan LLAJ Jawa Timur lebih besar gajinya daripada gaji Pegawai Negeri Sipil.

2.8 Sistem Akuntansi Penggajian

Mulyadi (2001:373) menyebutkan bahwa Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer yang dibayarkan secara tetap per bulan, sedangkan upah pada umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh) yang dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan.

2.8.1 Pengertian Sistem Akuntansi Penggajian

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan digunakan untuk mengatasi kesalahan dan penyimpangan dalam perhitungan dan pembayaran gaji dan upah. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang oleh perusahaan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai gaji dan upah karyawan sehingga mudah dipahami dan mudah digunakan. Menurut Mulyadi (2010:17) menyatakan bahwa Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya, perancangan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan.

2.8.2 Elemen-Elemen Sistem Akuntansi Penggajian

Dalam sistem penggajian terdapat beberapa elemen-elemen yang membentuk sebuah sistem didalamnya. Elemen-elemen tersebut saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lain membentuk sebuah sistem penggajian yang

baik, elemen-elemen tersebut diantaranya: fungsi-fungsi yang terkait, prosedur-prosedur yang digunakan, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, laporan yang dihasilkan, serta sistem pengendalian intern yang digunakan. Didalam elemen-elemen tersebut terdapat elemen kecil yang ada di dalamnya, diantaranya sebagai berikut:

2.8.3 Fungsi-fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penggajian

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian adalah sebagai berikut:

1. Fungsi kepegawaian

Bagian ini bertanggungjawab untuk mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan baru, membuat surat keputusan tarif gaji, mutasi karyawan, kenaikan pangkat dan golongan gaji, memberhentikan karyawan dan memonitoring status-status dalam penggajian.

2. Fungsi pencatat waktu

Bagian ini bertanggungjawab untuk menyelenggarakan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan atau instansi, sistem pengendalian intern yang baik mensyaratkan fungsi pencatatan waktu hadir karyawan tidak boleh dilaksanakan oleh fungsi operasi atau oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

3. Fungsi pembuat daftar gaji dan upah

Bagian ini bertanggungjawab untuk membuat daftar gaji dan upah yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji. daftar gaji diserahkan

oleh pembuat daftar gaji kepada fungsi akuntansi guna pembuatan bukti kas keluar yang dipakai sebagai dasar untuk pembayaran gaji kepada pegawai.